

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja adalah orang yang memiliki tujuan tertentu seperti menutupi biaya pendidikannya sambil melakukan tugas akademik, perkuliahan, dan kegiatan pembelajaran lainnya. Terdapat dampak positif dari mahasiswa yang bekerja yaitu memperoleh pengalaman profesional dan mendapatkan uang (Hakim & Hasmira, 2022). Watanabe menyatakan bahwa banyak dampak negatif yang harus diwaspadai dari kuliah sambil bekerja oleh mahasiswa. Dampak tersebut adalah kesulitan mengatur waktu, sulit berkonsentrasi saat belajar atau bekerja, kelelahan, prestasi akademik yang menurun, dan kelulusan yang tertunda (Sukardi et al., 2022).

Fungsi kognitif adalah fungsi luhur otak berupa kemampuan seseorang dalam berpikir secara rasional yang meliputi proses pembelajaran, mengingat, mengevaluasi, mengorientasikan, mempersepsi dan memperhatikan (Setiyanto ddk, 2019). Gangguan pada fungsi kognitif menyebabkan penurunan orientasi, perhatian, konsentrasi, memori dan bahasa, serta fungsi intelektual yang diwujudkan dalam bentuk gangguan aritmatika, bahasa, memori semantik, dan problematis (Nopia & Huzaifah, 2020)

Kolesterol ialah bagian dari lemak atau lipid, namun keduanya zat yang berbeda (Muqowwiyah & Dewi, 2021). Darah mengandung kolesterol dan 80% kolesterol dalam darah diproduksi oleh tubuh sendiri dan 20% berasal dari makanan (Permatasari et al., 2022). Hiperkolesterolemia ialah peningkatan kadar kolesterol dalam darah. Keadaan ini dapat menyebabkan penyakit arteri coroner dan aterosklerosis pembuluh darah. Aterosklerosis dapat menyebabkan gangguan sirkulasi serebral, menyebabkan emboli serebral dan hipoperfusi. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan pada fungsi kognitif (Civilization et al., 2021).

Menurut WHO, sekitar 45% penduduk dunia menderita hiperkolesterolemia. Di Asia Tenggara terdapat sekitar 30% masyarakat yang memiliki kadar kolesterol diatas ambang batas. Pada saat tahun 2016, 35% dari seluruh penduduk Indonesia menderita hiperkolesterolemia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hiperkolesterolesmia pada pelajar berkisar antara 10-11% (Safitri et al., 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kolesterol Dengan Fungsi Kognitif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia Yang Bekerja Paruh Waktu”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan antara kadar kolesterol darah dengan fungsi kognitif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang kerja paruh waktu di Universitas Prima Indonesia?
2. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara kadar kolesterol darah dengan fungsi kognitif pada mahasiswa yang kerja paruh waktu?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara kadar kolesterol darah dengan fungsi kognitif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang kerja paruh waktu di Universitas Prima Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menilai kadar kolesterol total pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia yang bekerja paruh waktu.
2. Untuk mengukur kemampuan kognitif mahasiswa yang berkerja paruh waktu dengan aspek-aspek yang meliputi personal sosial, motoric halus, bahasa, dan motoric kasar.
3. Untuk mengetahui korelasi yang signifikan antara kadar kolesterol darah dengan fungsi kognitif pada mahasiswa yang kerja paruh waktu.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian berdasarkan pemaparan latar belakang yang dapat diperoleh setelah dilakukannya penelitian:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah ilmu dan wawasan mengenai hubungan antara kadar kolesterol darah dengan fungsi kognitif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang kerja paruh waktu di Universitas Prima Indonesia.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi terkait hubungan antara kadar kolesterol darah dengan fungsi kognitif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang kerja paruh waktu di Universitas Prima Indonesia, sehingga dapat mencegah dan mengontrol kadar kolesterol dalam darah.